

# ANALISIS RASIO LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BANK BJB Tbk PERIODE 2014-2016

<sup>1</sup>KARYADI, <sup>2</sup>LUKMAN NULHAKIM

<sup>12</sup>POLITEKNIK PIKSI GANESHA

e-mail: [karyadi1605@gmail.com](mailto:karyadi1605@gmail.com), [nlukman528@gmail.com](mailto:nlukman528@gmail.com)

## ABSTRACT

*This study is aimed to determine how the result analysis of ratio liquidity on profitability at PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten period of 2014-2016. The research method used descriptive research method with quantitative approach, while data collection techniques used the analysis of correlation coefficients person product moment and coefficients of determination. Based on data research result, it could concluded that the ratio of liquidity on profitability had a strong relationship as much as 0,740, while the influence was 54,8%. The writer suggests: 1) need to maintain current assets owned primarily in the form of cash and cash equivalents 2) need to suppress the increase in operating expenses.*

*Keywords: ratio liquidity, profitability*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil analisa rasio likuiditas terhadap profitabilitas pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2014-2016. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan kajian teori. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi person product moment dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa rasio likuiditas terhadap profitabilitas memiliki hubungan yang kuat yaitu sebesar 0,740, sedangkan pengaruhnya sebesar 54,8%. Saran yang diberikan adalah: 1) perlu menjaga aset lancar yang dimiliki terutama dalam bentuk kas dan setara kas 2) perlu menekan peningkatan beban usaha.

Kata kunci: rasio likuiditas, profitabilitas

## PENDAHULUAN

Bank sebagai lembaga keuangan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin maju yaitu sebagai penggerak perekonomian. Unit-unit ekonomi yang mengalami kelebihan dana dapat menyalurkan dananya ke unit-unit ekonomi yang mengalami kekurangan dana melalui bank.

Seperti kita ketahui hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Salah satu contoh dari perkembangan pembangunan indonesia adalah dibidang perbankan. Perbankan

indonesia dalam melakukan usahanya berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian. Perkembangan dibidang perbankan memiliki fungsi utama yaitu sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat, selain itu perbankan indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

Banyak kebutuhan masyarakat yang terpenuhi dengan adanya usaha bank baik dalam bentuk tabungan, deposito, sampai penggunaan kartu kredit. Bank itu sendiri diatur dalam Undang-undang No. 10

Tahun 1998 tentang perbankan, yang dalam peraturan tersebut memberikan pengertian tentang bank. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Sebagai lembaga keuangan yang berorientasi bisnis, bank melakukan berbagai kegiatan, yakni menghimpun dana dan menyalurkan dana serta memberikan jasa lainnya.

Tujuan pemberian jasa-jasa bank ini adalah untuk mendukung dan memperlancar kedua kegiatan utamanya yaitu, kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana. Kelengkapan jasa bank yang diberikan sangat tergantung dari kemampuan bank tersebut, baik dari segi modal, perlengkapan fasilitas sampai kepada karyawan yang mengoprasikannya. Semakin lengkap tentunya semakin banyak modal yang dibutuhkan untuk melengkapi peralatan dan personelnnya supaya kegiatan perbankan dapat memberikan keuntungan atau profit.

Peranan perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara, Bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Oleh karena itu kemajuan suatu bank disuatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya.

Bank sebagai lembaga intermediasi antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana, diperlukan bank dengan kinerja keuangan yang sehat, sehingga fungsi intermediasi dapat berjalan lancar. Kinerja keuangan bank merupakan salah satu dasar penilaian terhadap kemampuan bank dalam menjalankan fungsinya

sebagai penghimpun dan pengelola dana masyarakat.

Dalam menilai kinerja bank, beberapa rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas dan profitabilitas. Rasio Likuiditas perusahaan perbankan dapat dihitung dengan menggunakan Cash Ratio, Loan to Deposit Ratio, Loan to Asse Ratio, Investing Policy Ratio dan Banking Ratio. Rasio Profitabilitas sering disebut Profitabilitas usaha, rasio ini dapat diukur dengan Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Equity Capital, Gross Profit Margin on Total assets dan Net Income on Total Assets.

Perusahaan yang sehat adalah perusahaan yang dapat bertahan dalam kondisi ekonomi apapun, yang terlihat dari kemampuannya dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya dan melaksanakan oprasinya dengan stabil serta dapat menjaga kontinuitas perkembangan usahanya dari waktu ke waktu. Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang sangat penting bagi perusahaan. Berbagai pertimbangan dilakukan untuk pengambilan keputusan berdasarkan laporan keuangan, karena laporan keuangan berisikan mengenai bagaimana posisi keuangan perusahaan dalam satu periode yang akan menjadi acuan untuk pengambilan keputusan agar keadaan keuagan perusaan pada periode berikutnya lebih baik dibandingkan periode-periode sebelumnya dengan cara melakukan analisis terhadap laporan keuangan diantaranya adalah dengan menggunakan anlaisis rasio keuangan. Oleh karena itu laporan keuangan sangat diperlukan untuk memenuhi informasi keuangan.

#### Analisis Rasio Keuangan

Kasmir (2015:104) "Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya".

Menurut (irham fahmi, 2011:44) "Rasio disebut sebagai perbandingan

jumlah, dari satu jumlah dengan jumlah lainnya itulah dilihat perbandingannya dengan harapan nantinya akan ditemukan jawaban yang selanjutnya itu dijadikan bahan kajian untuk analisa dan diputuskan”.

### Likuiditas

Dibawah ini adalah beberapa pengertian rasio likuiditas menurut para ahli yaitu :

“Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih”. (Kasmir, 2012:315)

“Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu”.Irham fahmi (2011:59)

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan secara tepat waktu.

#### a. Rasio Likuiditas

Berbagai rasio dipakai untuk mengukur likuiditas Bank, dan rasio tersebut pada dasarnya berkenaan dengan kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya ketika jatuh tempo. Rasio likuiditas yang diteliti penulis yaitu :

#### b. Quick Ratio

Quick Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya terhadap para deposan (pemilik simpanan giro, tabungan dan deposito) dengan harta yang paling likuid yang dimiliki oleh suatu bank. (Kasmir, 2012:315)

Rumus Quick Ratio adalah :

$$\text{QR} = \frac{h}{\text{---}} \times 100\%$$

### c. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

- 1) Untuk mengukur kemampuan bank membayar kewajiban jangka pendek.
- 2) Untuk mengukur kemampuan bank membayar kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan sediaan.
- 3) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja bank.
- 4) Mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar perputaran kas.
- 6) Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- 7) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya.
- 8) Sebagai alat bagi pihak luar terutama yang berkepentingan terhadap perusahaan dalam menilai kemampuan perusahaan adar dapat meningkatkan saling percaya.

### Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012:327), “Rentabilitas Rasio sering disebut profitabilitas usaha, rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan”.

Menurut (Irham Fahmi, 2011:68) Rasio Profitabilitas bertujuan mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa Rasio Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba dalam satu periode tertentu.

a. Rasio Profitabilitas

Dalam perhitungan Rasio-Rasio Profitabilitas ini biasanya dicari hubungan timbal balik antar pos yang terdapat pada laporan laba rugi, Atau hubungan timbal balik antar pos yang terdapat pada laporan laba rugi perusahaan dengan pos-pos pada neraca perusahaan guna memperoleh berbagai indikasi yang bermanfaat dalam mengukur efisiensi dan profitabilitas perusahaan yang bersangkutan.

Adapun rasio profitabilitas yang diteliti penulis yaitu :

Net Profit Margin

“Net Profit Margin merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan net income dari kegiatan oprasi pokoknya”.(Kasmir, 2012:328)

Rumus untuk mencari Net Profit Margin adalah sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Net Profit Margin}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$$

b. Manfaat Rasio Profitabilitas

Berikut manfaat rasio likuiditas bagi perusahaan :

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh bank dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba bank tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana bank yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

## METODE

Penelitian yang dilakukan dalam penyusunan ini relatif menggunakan metode kuantitatif deskriptif yaitu dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dengan data dokumentasi yang ada pada PT Bank bjb berupa laporan keuangan neraca dan laba rugi setelah itu data diolah kembali. Melalui jenis penelitian deskriptif, maka dapat diperoleh deskripsi mengenai perkembangan keuangan.

### Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah batasan pengertian tentang variabel yang diteliti yang didalamnya adalah mencerminkan indikator – indikator yang digunakan untuk mengukur indikator – indikator yang bersangkutan. Variabel – variabel yang diteliti dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

Dari pengukuran variabel penulis menggunakan dua variabel yaitu:

- a. Variabel (X) bebas atau independen variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan timbul variabel dependen (terikat) yang menjadi pokok pembahasan adalah : “likuiditas”.
- b. Variabel (Y) terikat atau dependen adalah variabel dependen (terikat) yang dipengaruhi oleh variabel bebas/independen yang menjadi pokok bahannya adalah : “profitabilitas”.

### Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:80). Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah laporan

keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2012:81), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel dengan objek penelitian berupa neraca dan laporan laba rugi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk pada bulan Januari 2014 sampai dengan bulan desember 2016.

Teknik Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian secara khusus dengan melakukan studi lapangan atau memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Pengumpulan data primer yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara.

b. Data Sekunder

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku, internet dan bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Teknik Analisis Data

a. Analisis Koefisien Korelasi (Pearson Product Moment)

Menurut Sugiyono (2013:228) bahwa teknik koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.

Apabila dua variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan atau korelasi, maka

perubahan nilai variabel diartikan sebagai variabel yang satu mempengaruhi variabel yang lain. Adapun cara untuk menghitung korelasi person

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya variabel y yang dipengaruhi oleh variabel x, koefisien ini diperoleh rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \quad 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Nilai koefisien korelasi person product moment

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Rasio Likuiditas PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Quick Ratio tahun 2014 sebesar 13,73%, tahun 2015 sebesar 12,54%, dan tahun 2016 sebesar 9,93%. Walaupun terjadi penurunan namun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk mampu membayar kembali simpanan nasabah pada saat ditarik dengan menggunakan alat likuid yang dimilikinya. Semakin tinggi Quick Ratio Bank dapat menunjukkan kemampuan Bank tersebut untuk memenuhi pinjaman jangka pendeknya.

Analisis Rasio Profitabilitas PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Net Profit Margin tahun 2014 sebesar 11,77%, tahun 2015 sebesar 12,97%, dan tahun 2016 sebesar 10,08%. Nilai Net Profit Margin PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk menggambarkan tingkat efisiensi kinerja Bank selama periode 2014-2016. Semakin tinggi Net Profit Margin Bank dapat menunjukkan kemampuan Bank tersebut untuk menghasilkan laba bersih dari kegiatan operasi pokok bank.

Analisis Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

a. Analisa Korelasi Product Moment

Berdasarkan perhitungan diatas Nilai Koefisien R antara kedua variabel yaitu Likuiditas (X) dan Profitabilitas (Y) adalah sebesar 0,740 mengandung arti bahwa hubungan antara Likuiditas terhadap Profitabilitas memiliki hubungan yang kuat. Dimana nilai koefisien R itu dinilai kuat karena sesuai dengan pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi dimana untuk interval koefisien korelasi antara 0,60 - 0,799 adalah kuat.

b. Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh Likuiditas (X) dengan Profitabilitas (Y) ditunjukkan dengan nilai koefisien R square sebesar 0,548 merupakan nilai koefisien determinasi yang berasal dari pengkuadratan nilai koefisien R sebesar 0,740. Koefisien determinasi dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} KD &= 100\% \\ &= 0,740^2 \cdot 100\% \\ &= 54,8\% \end{aligned}$$

Artinya Likuiditas (x) memberikan pengaruh sebesar 54,8% terhadap Profitabilitas (y). Sedangkan sisanya sebesar 45,2% tingkat profitabilitas dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh penulis.

Permasalahan Yang Dihadapi Berkaitan Analisa Rasio Likuiditas terhadap Profitabilitas PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2014-2016

Permasalahan yang dihadapi Berkaitan dengan analisa tingkat rasio Likuiditas terhadap Profitabilitas PT Bank Pembangunan daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2014-2016 yaitu :

a. Likuiditas

Quick Ratio PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2014-2016 terus mengalami penurunan setiap tahunnya, yang disebabkan oleh pertumbuhan Cash Assets pertahun yang sangat rendah berbanding dengan pertumbuhan Total Deposit yang sangat tinggi pertahunnya.

b. Profitabilitas :

Pertumbuhan Operating income yang meningkat diimbangi beban usaha yang meningkat menyebabkan Net Income menurun sehingga menghambat pertumbuhan Net Profit Margin.

Upaya yang Dilakukan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dalam mengatasi Tingkat Rasio Likuiditas terhadap Profitabilitas periode 2014-2016

Upaya pemecahan permasalahan berkaitan dengan tingkat rasio Likuiditas terhadap profitabilitas, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk yang dilakukan, antara lain :

a. Likuiditas :

- 1) Dengan cara menekan kenaikan pinjaman jangka pendeknya agar tidak naik secara besar.
- 2) Berupaya menekan total pinjaman dan meningkatkan pemberian kredit yang cukup besar.

b. Profitabilias :

- 1) Dengan cara pengelolaan biaya operasional yang sehat, Biaya operasional bank mengalami peningkatan seiring dengan semakin berkembangnya bisnis bank serta jaringan kantor bank bjb.
- 2) Berupaya meningkatkan market share Dana Pihak Ketiga melalui promosi, pemasaran produk dana dan inovasi produk.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Simpulan Berdasarkan hasil dan pembahasan penulis dalam penelitian yang dilakukan di Puslitbang Jalan dan Jembatan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Dilihat dari perhitungan rasio likuiditas, Quick Ratio tahun 2014 sebesar 13,73%, tahun 2015 sebesar 12,57% dan tahun 2016 sebesar 9,93%. Walaupun terus terjadi penurunan namun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk mampu membayar kembali simpanan nasabah pada saat ditarik dengan menggunakan alat likuid yang dimilikinya.
- b. Dilihat dari perhitungan rasio profitabilitas, Net Profit Margin tahun 2014 sebesar 11,77%, tahun 2015 sebesar 12,97% dan tahun 2016 sebesar 10,08%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat efisiensi kinerja PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2014-2016 menurun, Net Profit Margin menunjukkan kemampuan suatu Bank dalam menghasilkan laba bersih dari kegiatan operasi pokoknya.
- c. Dari hasil statistik dengan menggunakan Spss 21.0 dihasilkan

koefisien korelasi product moment pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2014-2016, bahwa pengaruh rasio likuiditas terhadap profitabilitas memiliki hubungan kuat dimana hasil tersebut bersifat positif sebesar 74% dan koefisien determinasi 54,8% menunjukan besar pengaruh rasio likuiditas terhadap profitabilitas dan sisanya 45,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh penulis.

- d. Dalam Analisa rasio likuiditas Terhadap Profitabilitas pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2014-2016 terdapat permasalahan yaitu :

### 1) Likuiditas

Turunnya rasio likuiditas disebabkan Quick Ratio PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2014-2016 terus mengalami penurunan setiap tahunnya, yang disebabkan oleh pertumbuhan Cash Assets pertahun yang sangat rendah berbanding dengan pertumbuhan Total Deposit yang sangat tinggi pertahunnya.

### 2) Profitabilitas

Sementara rasio profitabilitas mengalami penurunan Net Profit Margin disebabkan oleh pertumbuhan Operating income yang meningkat diimbangi beban usaha yang meningkat menyebabkan Net Income menurun sehingga menghambat pertumbuhan Net Profit Margin.

- e. Upaya yang Dilakukan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dalam mengatasi Tingkat Rasio Likuiditas terhadap Profitabilitas adalah sebagai berikut :

### 1) Likuiditas

a) dengan cara menekan pinjaman jangka pendeknya agar tidak naik secara besar.

b) berupaya menekan total pinjaman dan meningkatkan pemberian kredit yang cukup besar,

2) Profitabilitas :

a) Dengan cara pengelolaan biaya operasional yang sehat, Biaya operasional bank mengalami peningkatan seiring dengan semakin berkembangnya bisnis bank serta jaringan kantor bank bjb.

b) Berupaya meningkatkan market share Dana Pihak Ketiga melalui promosi, pemasaran produk dana dan inovasi produk.

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, maka saran-saran yang perlu dijadikan bahan pertimbangan, pengukuran tingkat likuiditas dan profitabilitas antara lain:

a. Likuiditas :

Untuk meningkatkan tingkat likuiditas atau kecukupan tingkat likuiditas PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dalam menjamin kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki, maka perlu menjaga jumlah aset lancar yang dimiliki terutama dalam bentuk kas dan setara kas. Kenaikan kas dan setara kas dapat ditingkatkan dengan meningkatkan jumlah nasabah, baik dengan promosi, pemasaran produk dan memberikan syarat kredit yang menguntungkan bagi para nasabah sehingga keuntungan yang didapat akan menjadi lebih baik.

b. Profitabilitas :

Untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan hendaknya menekan peningkatan beban usaha atau penambahan beban usaha lebih kecil dibandingkan dengan penjualan produk. Dan upaya melibatkan semua bagian yang terdapat dalam pengawasan biaya serta peningkatan kualitas kerja, selektif dalam menggunakan biaya-biaya sehingga perusahaan mampu menekan biaya operasional.

**DAFTAR PUSTAKA**

Dokumen

Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan.

1. Buku

Anggara, Sahya, (2015), Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Pustaka Setia Bandung.

Fahmi, Irham, (2011), Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta

Fahmi, Irham, (2014), Bank & Lembaga Keuangan Lainnya. Bandung: Alfabeta

Kasmir, (2008), Bank dan Lembaga keuangan Lainnya. Ed.8. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Kasmir, (2012), Manajemen Perbankan. Ed.11. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Munawir, (2014), Analisa Laporan Keuangan. Ed.4. Jogjakarta: Liberty.

Sarwono, Jonathan. (2012). Pendekatan Kuantitatif. Jakarta: Elexmedia Komputindo.

Sugiyono, 2005, Metode Penelitian Bisnis. Ed.8. Bandung: Alfabeta

Sugiyono, (2013), Statistik Untuk Penelitian. Ed.23. Bandung: Alfabeta

Sugiyono, (2012), Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta.

